

Analysis of the Influence of Product Quality on Women's Sandals and Shoes Purchase Decisions Using the COPRAS Method

(Analisis Pengaruh Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Sandal dan Sepatu Wanita dengan Metode COPRAS)

Faisal Afiff Tarigan^a, Sulystiani^{b,*}, Septia Ona Sutra^b

^a STIT Hamzah Al-Fansuri Sibolga Barus (STIT HASIBA), Tapanuli Tengah, 22564, Indonesia

^b Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, 20235, Indonesia

* Corresponding author.

E-mail: sulystiani658@gmail.com (Sulystiani)

Received: August 9, 2024; Revised: February 20, 2025; Accepted: March 28, 2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of product quality on women's purchasing decisions for sandals and shoes using the COPRAS method. Product quality is defined as the product's ability to fulfill its function, encompassing durability, ease of service, aesthetics, and perceived quality. Data were collected through observations and interviews with business owners, and the COPRAS method was applied to evaluate various alternatives. The findings reveal that products with superior material quality, high comfort, and complete design receive the highest scores, indicating that enhancing product quality can significantly boost consumer purchase interest. These results provide practical insights for companies to refine their marketing strategies and product development initiatives.

Keywords: COPRAS; product quality; purchasing decision; women's footwear

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian sandal dan sepatu wanita menggunakan metode COPRAS. Kualitas produk didefinisikan sebagai kapasitas produk untuk memenuhi fungsi, yang mencakup aspek daya tahan, kemudahan servis, estetika, dan kualitas yang dirasakan. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan pemilik usaha, kemudian dianalisis dengan COPRAS untuk mengidentifikasi alternatif dengan nilai tertinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk dengan kualitas bahan unggul, kenyamanan tinggi, dan model produk lengkap memperoleh nilai tertinggi, yang mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas produk secara signifikan dapat meningkatkan minat pembelian. Temuan ini memberikan kontribusi praktis bagi perusahaan dalam meningkatkan strategi pemasaran dan pengembangan produk.

Kata kunci: COPRAS; kualitas produk; keputusan pembelian; alas kaki wanita

1. PENDAHULUAN

Kualitas produk merupakan faktor utama yang memengaruhi keputusan pembelian. Semakin tinggi kualitas suatu produk, semakin besar pula minat konsumen untuk membelinya [1]. Ameliani [2] mendefinisikan kualitas produk sebagai karakteristik produk atau jasa yang menentukan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, baik yang diungkapkan secara eksplisit maupun tersirat. Erlangga et al. [3] mengklasifikasikan kualitas produk ke dalam delapan dimensi, yaitu kinerja, fitur, keandalan, kesesuaian, daya tahan, kemampuan pelayanan, estetika, dan kesan kualitas. Oleh karena itu, peningkatan kualitas produk secara langsung berbanding lurus dengan peningkatan keputusan pembelian konsumen [4].

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan sistem berbasis komputer yang dirancang untuk memudahkan proses pengambilan keputusan dengan mengolah data dan model analisis yang ada [5]. SPK membantu pengambil



keputusan dalam menghadapi masalah yang tidak terstruktur atau semi-terstruktur dengan menyediakan alternatif keputusan berdasarkan data terstruktur [6]. Sistem ini bersifat interaktif, sehingga pengguna tetap memegang kendali dalam proses pengambilan keputusan meskipun sistem menyediakan rekomendasi [7]. SPK tidak dimaksudkan untuk menggantikan peran manajer, melainkan sebagai alat bantu yang menghasilkan alternatif keputusan dari data yang telah diolah [8]. Proses pengambilan keputusan dalam SPK biasanya melibatkan fase Intelligence, Design, dan Choice [9], diikuti dengan evaluasi alternatif melalui perbandingan guna meminimalkan kesalahan [10] dan dapat diaplikasikan pada berbagai studi kasus [11]. Simorangkir et al. [12] menyatakan bahwa tujuan utama SPK adalah mendukung pembuatan keputusan, memfasilitasi penilaian, meningkatkan efektivitas, dan memungkinkan pengambilan keputusan secara cepat, meskipun prinsip utamanya adalah menghasilkan keputusan yang lebih baik [13]. SPK hanya memberikan alternatif keputusan berdasarkan data dan model yang telah ditentukan, sehingga keputusan akhir tetap diambil oleh pengguna [14]. Secara esensial, konsep SPK adalah untuk membantu pengguna menentukan keputusan secara optimal [15].

Proses pengambilan keputusan juga mencakup tahapan penting, yaitu tahap pemahaman (intelligence phase), tahap perancangan (design phase), tahap pemilihan (choice phase), dan tahap implementasi (implementation phase) [16]. Selain itu, SPK ditandai dengan adanya antarmuka yang memungkinkan interaksi antara pengguna dengan sistem, kemampuan sistem untuk menangani masalah terstruktur, semi-terstruktur, maupun tidak terstruktur, serta integrasi antara subsistem data, model, dan dialog [17]. Manfaat penggunaan SPK meliputi peningkatan kapasitas pengambilan keputusan, penghematan waktu dalam penyelesaian masalah kompleks, serta penyediaan solusi yang lebih cepat dan andal [18].

Metode COPRAS (Complex Proportional Assessment) digunakan sebagai pendekatan analisis dalam penelitian ini karena kemampuannya untuk menangani kriteria yang bersifat menguntungkan dan merugikan secara terpisah [19]. Metode ini dipilih karena dianggap lebih cepat dalam perhitungan [20] dan didasarkan pada evaluasi kriteria positif (*benefit*) serta kriteria negatif (*cost*) [21]. Sebelum melakukan evaluasi, alternatif dan kriteria harus didefinisikan sesuai dengan kebutuhan penelitian [22]. Keunggulan metode COPRAS juga terletak pada kemampuannya untuk menghitung tingkat utilitas tiap alternatif, yang menunjukkan seberapa baik atau buruk suatu alternatif dibandingkan dengan alternatif lain [23]. COPRAS mampu melakukan perhitungan melalui penilaian terpisah pada kriteria positif dan negatif sehingga menghasilkan evaluasi yang komprehensif dan efisien [24].

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian sandal dan sepatu wanita dengan menggunakan metode COPRAS. Penelitian ini berbeda dari penelitian terdahulu karena mengadopsi kombinasi kriteria yang unik serta pendekatan perhitungan yang lebih terperinci, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih spesifik dan aplikatif dalam pengambilan keputusan pemasaran.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan metode COPRAS untuk menganalisis pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian sandal dan sepatu wanita. Proses penelitian meliputi beberapa tahapan utama.

2.1 Pengumpulan Data

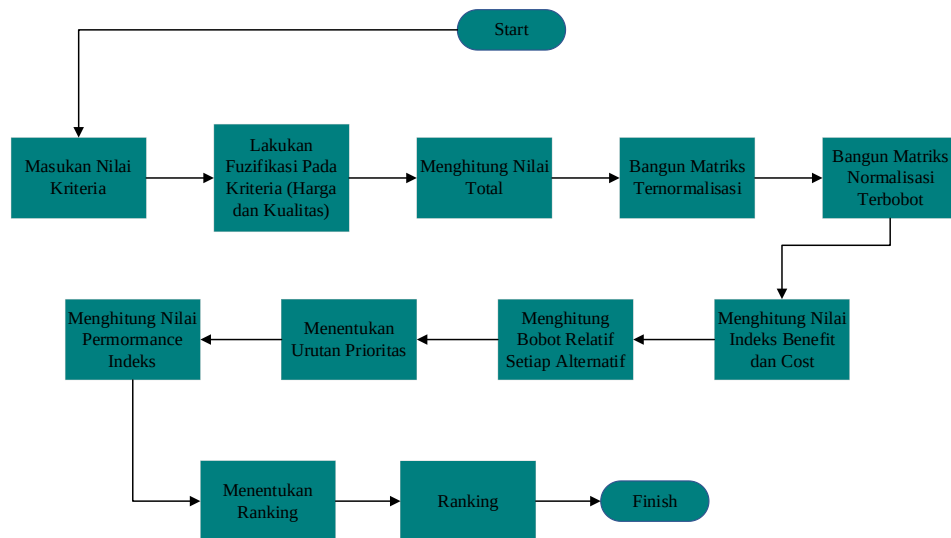
Data primer diperoleh melalui observasi langsung, wawancara dengan pemilik usaha, dan studi pustaka. Informasi yang dikumpulkan mencakup harga penjualan, kualitas bahan, minat pelanggan, kenyamanan produk, dan model produk.

2.2 Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan dikategorikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan diberi bobot sesuai tingkat kepentingannya. Selanjutnya, data alternatif produk diinput ke dalam sistem yang telah dikembangkan.

2.3 Perhitungan Menggunakan Metode COPRAS

Sistem melakukan perhitungan COPRAS secara otomatis dengan tahapan sebagai berikut.



Gambar 1. Flowchart Proses Perhitungan COPRAS

Penjelasan rinci mengenai tahapan-tahapan ini dapat dilihat pada Gambar 1, yang memvisualisasikan alur proses dari input data hingga penentuan peringkat alternatif.

- Input Nilai dan Bobot**
Sistem menginput nilai kriteria dan bobot yang telah ditetapkan untuk masing-masing alternatif produk.
- Normalisasi Matriks**
Data dinormalisasi untuk menghilangkan perbedaan skala antar kriteria.
- Pembentukan Matriks Terbobot**
Nilai normalisasi dikalikan dengan bobot masing-masing kriteria sehingga menghasilkan matriks terbobot.
- Perhitungan Indeks Benefit dan Cost**
Sistem menghitung indeks benefit untuk kriteria yang bersifat menguntungkan dan indeks cost untuk kriteria yang bersifat merugikan secara terpisah.
- Penentuan Bobot Relatif dan Nilai Utilitas**
Dengan membandingkan indeks benefit dan cost, sistem menghitung nilai utilitas tiap alternatif, yang digunakan untuk menentukan peringkat akhir.
- Peringkat Akhir**
Berdasarkan nilai utilitas, alternatif diurutkan dari yang terbaik hingga terburuk.

2.4 Pengujian Sistem

Sistem diuji dengan metode black box untuk memastikan bahwa semua fungsi berjalan sesuai spesifikasi, mulai dari input data hingga tampilan hasil perhitungan.

2.5 Analisis Hasil

Hasil perhitungan yang diperoleh dari sistem dianalisis untuk menentukan produk mana yang memiliki nilai utilitas tertinggi, sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan pemasaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penyajian Data Primer

Data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan pemilik usaha dan pengamatan langsung di lokasi. Informasi yang diperoleh meliputi harga penjualan, kualitas bahan, minat pelanggan, kenyamanan produk, dan model produk. Data tersebut disusun dalam Tabel 1 untuk menunjukkan nilai masing-masing alternatif produk sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Data Hasil Wawancara dan Pengamatan

No	Nama sandal dan sepatu	Harga Penjualan	Kualitas Bahan	Minat Pelanggan	Kenyaman Produk	Model produk
1.	Sandal wedges	Rp 300.000	Sangat Bagus	85%	Sangat Nyaman	Lengkap
2.	Sandal tali	Rp 250.000	Bagus	85%	Nyaman	Sangat Lengkap

No	Nama sandal dan sepatu	Harga Penjualan	Kualitas Bahan	Minat Pelanggan	Kenyaman Produk	Model produk
3.	Sendal santai	Rp 60.000	Bagus	90%	Nyaman	Cukup Lengkap
4.	Sendal flat	Rp 80.000	Cukup Bagus	85%	Kurang Nyaman	Lengkap
5.	Sendal heels	Rp 300.000	Sangat Bagus	85%	Sangat Nyaman	Lengkap
6.	Sendal flat bed	Rp 55.000	Kurang Bagus	30%	Kurang Nyaman	Sangat Lengkap
7.	Sendal olahraga	Rp 280.000	Bagus	80%	Sangat Nyaman	Sangat Lengkap
8.	Sendal Open toe	Rp 60.000	Kurang Bagus	30%	Kurang Nyaman	Tidak Lengkap
9.	Sendal selop karet	Rp 80.000	Bagus	85%	Sangat Nyaman	Lengkap
10.	Sendal gladiator	Rp 280.000	Bagus	30%	Kurang Nyaman	Cukup Lengkap
11.	sandal full slides	Rp 250.000	Kurang Bagus	30%	Kurang Nyaman	Tidak Lengkap
12.	Sendal kitten heel	Rp 280.000	Bagus	85%	Nyaman	Cukup Lengkap
13.	Sendal ballerina	Rp 250.000	Bagus	30%	Kurang Nyaman	Tidak Lengkap
14.	Sendal gunung	Rp 280.000	Sangat Bagus	85%	Nyaman	Lengkap
15.	Sendal mules	Rp 80.000	Kurang Bagus	30%	Kurang Nyaman	Tidak Lengkap
16.	Sepatu pumps	Rp 60.000	Bagus	30%	Kurang Nyaman	Tidak Lengkap
17.	Sepatu Ankle boots	Rp 80.000	Kurang Bagus	85%	Kurang Nyaman	Lengkap
18.	Sepatu Wedges	Rp 250.000	Cukup Bagus	30%	Nyaman	Lengkap
19.	Sepatu Oxfords	Rp 80.000	Cukup Bagus	85%	Nyaman	Tidak Lengkap
20.	Sepatu Trainers	Rp 60.000	Tidak Bagus	30%	Tidak Nyaman	Tidak Lengkap
21.	Sepatu Loafers	Rp 280.000	Kurang bagus	30%	Kurang Nyaman	Kurang Lengkap
22.	Sepatu Thigh High Boots	Rp 300.000	Sangat Bagus	30%	Nyaman	Tidak Lengkap
23.	Sepatu Mary Janes	Rp 280.000	Tidak Bagus	30%	Kurang Nyaman	Tidak Lengkap
24.	Sepatu Peep-Toe Heels	Rp 250.000	Kurang Bagus	30%	Kurang Nyaman	Tidak Lengkap
25.	Sepatu Kanvas	Rp 60.000	Cukup Bagus	80%	Cukup Nyaman	Lengkap

Tabel 1 memuat nilai-nilai setiap alternatif produk dari masing-masing kriteria (harga, kualitas bahan, minat pelanggan, kenyamanan, dan model produk).

3.2 Hasil Perhitungan COPRAS

Sistem pendukung keputusan berbasis web melakukan perhitungan secara otomatis menggunakan metode COPRAS. Proses perhitungan meliputi input nilai dan bobot, normalisasi matriks, pembobotan, perhitungan indeks benefit dan cost, penentuan nilai utilitas, hingga peringkat akhir alternatif. Hasil perhitungan ini ditampilkan dalam Tabel 2 dan divisualisasikan melalui.

Hasil Akhir Perankingan		
Alternatif	Nilai UI	Ranking
Sendal Wedges	100	1
Sendal Olahraga	98.7454	2
Sepatu Trainers	92.4493	3
Sepatu Oxfords	92.4493	4
Sendal Pumps	92.4493	5
Sendal Gunung	92.4493	6
Sendal Ballerina	92.4493	7
Sepatu Thigh High Boots	91.3604	8
Sendal Tali	89.2974	9
Sendal Karet	87.585	10

Gambar 2: Perhitungan COPRAS Berbasis Web

Gambar 2 memvisualisasikan alur perhitungan mulai dari input data, normalisasi, pembobotan, perhitungan indeks benefit dan cost, hingga penentuan nilai utilitas dan peringkat akhir. Gambar ini sudah dianggap cukup untuk menggambarkan keseluruhan proses perhitungan COPRAS secara komprehensif. Nilai utilitas tiap alternatif beserta peringkat akhirnya, di mana produk dengan nilai utilitas tertinggi dianggap sebagai yang terbaik.

3.3 Hasil Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode black box untuk memastikan bahwa setiap fungsi (misalnya, halaman login, dashboard, pengelolaan data, dan tampilan hasil perhitungan) berjalan sesuai dengan spesifikasi. Hasil pengujian disajikan dalam Tabel 2, yang menunjukkan bahwa seluruh modul sistem bekerja dengan baik meskipun terdapat beberapa aspek yang perlu dioptimalkan.

Tabel 2. Hasil Pengujian Sistem

No	Halaman Yang di Uji	Aksi Yang Di Lakukan	Reaksi Sistem Benar	Reaksi Sistem Salah	Hasil
1	Halaman Login	Mengisi username dan password dengan benar, kemudian klik tombol login.	Login ke Aplikasi	Gagal login ke aplikasi	Valid
2	Halaman Dasbord	Dapat mengoperasikan sistem dengan memilih pemilihan menu.	Dasbord dapat mengoperasikan pemilihan menu	Dasbord gagal mengoperasikan pemilihan menu	Valid
3	Halaman Kriteria Data	Menambahkan, menghapus dan mengedit kriteria data	Kriteria data dapat ditambahkan, diedit, dan di hapus.	Kriteria data gagal di tambahkan, diedit, dan dihapus.	Valid
4	Halaman sub-kriteria data	Menambahkan, menghapus dan mengedit sub-kriteria data	Sub-Kriteria data dapat ditambahkan, diedit, dan di hapus.	Sub-Kriteria data gagal ditambahkan, diedit, dan di hapus.	Valid
5	Halaman Data Alternatif	Menambahkan, menghapus dan mengedit data alternatif	Data Alternatif dapat ditambahkan, dihapus dan diedit.	Data Alternatif gagal ditambahkan, dihapus dan diedit.	Valid
6	Halaman Penilaian Data	Menambahkan dan mengedit data	Penilaian data dapat di tambahkan dan diedit.	Penilaian data gagal di tambahkan dan diedit.	Valid
7	Halaman Data Hitung	Munculnya hasil dari perhitungan data dari	Hasil data hitung dapat muncul.	Hasil data hitung gagal muncul.	Valid
8	Halaman Hasil Akhir	Munculnya hasil akhir (perangkingan) dari perhitungan data alternatif.	Hasil akhir (perangkingan) dapat muncul	Hasil akhir (perangkingan) gagal muncul	Valid
9	Halaman Pengguna	Menambahkan, mendetail, menghapus dan mengedit data pengguna.	Pengguna dapat menambahkan, mendetail, menghapus dan mengedit data pengguna.	Pengguna gagal menambahkan, mendetail, menghapus dan mengedit data pengguna.	Valid
10	Halaman Profil Data	Memperbarui dan mengatur ulang profil data	Profil data dapat di perbarui dan diatur.	Profil data gagal di perbarui dan diatur.	Valid

Tabel 2 memuat evaluasi fungsi tiap modul sistem, seperti validitas login, tampilan dashboard, pengelolaan data, dan akurasi tampilan hasil perhitungan.

3.4 Analisis Hasil Perhitungan

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 2, produk dengan peringkat tertinggi memiliki nilai utilitas yang jauh lebih tinggi dibandingkan alternatif lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa aspek-aspek seperti kualitas bahan, kenyamanan, dan kelengkapan model produk sangat berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Perhitungan indeks benefit dan cost yang dilakukan secara terpisah mendukung analisis ini dengan mengidentifikasi keunggulan pada kriteria yang menguntungkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa peningkatan kualitas produk secara signifikan meningkatkan minat pembelian konsumen. Sebagai contoh, Ernawati menyatakan bahwa "peningkatan kualitas produk secara signifikan meningkatkan minat pembelian konsumen" [1], dan Ameliani menekankan bahwa kualitas produk merupakan faktor kunci dalam memenuhi kebutuhan pelanggan [2].

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode COPRAS dapat diterapkan secara efektif untuk menentukan pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian sandal dan sepatu wanita. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, produk dengan nilai perangkungan tertinggi, seperti sandal wedges, memenuhi semua aspek kriteria, termasuk harga, kualitas bahan, minat pelanggan, kenyamanan, dan model, secara optimal sehingga lebih diminati oleh konsumen. Sebaliknya, produk dengan nilai perangkungan terendah, misalnya sepatu peep toe heels, menunjukkan kekurangan pada beberapa aspek yang berpengaruh negatif terhadap minat pembelian.

Hasil tersebut menegaskan bahwa peningkatan kualitas produk secara signifikan berpengaruh terhadap keputusan pembelian sehingga perusahaan dapat memanfaatkan temuan ini sebagai dasar untuk menyusun strategi pemasaran dan pengembangan produk yang lebih tepat sasaran. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan metode COPRAS secara sistematis melalui sistem pendukung keputusan berbasis web memungkinkan evaluasi yang komprehensif dari berbagai alternatif produk.

Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, disarankan agar jumlah data diperluas dan cakupan kriteria ditambah dengan variabel lain, seperti pengaruh promosi atau faktor eksternal yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian. Selain itu, perbandingan dengan metode analisis alternatif juga perlu dilakukan guna meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Ernawati, "Pengaruh kualitas produk, inovasi produk dan promosi terhadap keputusan pembelian produk Hi Jack sandals Bandung," *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, vol. 7, no. 1, pp. 17–32, 2019.
- [2] H. Ameliani, "Pengaruh Kualitas Produk, Harga, dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Skincare Pada MS Glow Beauty Store Klaten," *J. Ekonomi dan Bisnis*, vol. 3, no. 2, 2022.
- [3] A. D. Erlangga and E. D. Susanti, "Analisis Komparasi Kualitas Produk Sepatu Converse dan Sepatu Vans: Studi Kasus Masyarakat Surabaya," *J. Ilmu Komputer dan Bisnis*, vol. 12, no. 1, pp. 160–169, 2021.
- [4] A. Patahudin and F. A. Sutanto, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mobil Menggunakan Metode COPRAS," *J. Informasi dan Komputer*, vol. 10, no. 2, pp. 106–111, 2022.
- [5] T. Y. M. Sihite, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kelompok Nelayan Terbaik Menerapkan Metode COPRAS," *J. Maj. Ilmiah Inform. dan Teknol. Ilmiah*, vol. 7, no. 2, pp. 106–110, 2020.
- [6] N. I. Ningrum, A. Azanuddin, and D. Suherdi, "Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Kualitas Getah Karet Menggunakan Metode COPRAS," *J. Sist. Inform. Triguna Dharma (JURSI TGD)*, vol. 1, no. 4, pp. 374–383, 2022.
- [7] A. Riyadi, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Efektivitas Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal SMP di Kota Sukabumi," *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, vol. 3, no. 3, pp. 405–422, 2021.
- [8] R. Utomo, M. Marsono, and T. Tugiono, "Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Lokasi Promosi Terbaik Pada Indomaret Mobil (I-Mobil) Menggunakan Metode ARAS," *J. Cyber Tech*, vol. 4, no. 7, 2021.
- [9] A. Fadilla, A. H. Nasyuha, and V. W. Sari, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Juru Masak (Koki) Menggunakan Metode Complex Proportional Assesment (COPRAS)," *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 9, no. 2, pp. 316–327, 2022.
- [10] A. Hia, M. Marsono, and T. Syahputra, "Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Performance Cleaning Service Menggunakan Metode COPRAS," *J. Sist. Inform. Triguna Dharma (JURSI TGD)*, vol. 1, no. 3, pp. 157–171, 2022.
- [11] S. R. Cholil and M. A. Setyawan, "COPRAS Method To Determine The Best Fabric To Making Clothes On Batik Hatta Semarang," *JTIK*, vol. 8, no. 6, 2021.
- [12] A. G. Simorangkir and M. Mesran, "SPK Pemilihan Konten YouTube Layak Tonton Untuk Anak-Anak Menerapkan Metode ROC (Rank Order Centroid) Dan COPRAS (Complex Proportional Assessment)," in *Proc. Semin. Natl. Teknik Elektro, Sistem Informasi, dan Teknik Informatika (SNESTIK)*, vol. 1, no. 1, pp. 369–374, Apr. 2022.
- [13] N. E. Rumahorbo, K. Erwansyah, T. Tugiono, and Z. Lubis, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kelayakan Penerima Pinjaman Pada Kelompok Tani Menggunakan Metode Complex Proportional Assessment (COPRAS)," *J. Cyber Tech*, vol. 1, no. 1, 2021.
- [14] M. A. Munandar and S. Wibisono, "Implementasi Metode COPRAS Dalam Pemilihan Sepeda Motor," *Elkom: J. Elektronika dan Komputer*, vol. 15, no. 1, pp. 34–44, 2022.
- [15] A. Triayudi, F. Nugroho, A. G. Simorangkir, and M. Mesran, "Sistem Pendukung Keputusan Dalam Penilaian Kinerja Supervisor Menggunakan Metode COPRAS Dengan Pembobotan ROC," *J. Comput. Syst. Inform.*, vol. 3, no. 4, pp. 461–468, 2022.
- [16] G. S. Mahendra, P. G. S. C. Nugraha, N. W. Wardani, and N. M. M. R. Desmayani, "Pemilihan Penerima Pinjaman Koperasi pada Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan FUCOM-COPRAS," *J. Manajemen dan Teknologi Informasi*, vol. 12, no. 01, pp. 15–20, 2022.
- [17] T. A. Santoso, "Aplikasi Pencarian Resep Masakan Berbasis Mobile Web Berdasarkan Ketersediaan Bahan Dengan Metode Simple Additive Weighting," *J. Chem. Inf. Model.*, pp. 7–13, 2016.

- [18] R. W. Herlambang and J. S. Wibowo, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Komputer Mining Rig Dengan Metode COPRAS,” *Pixel: J. Ilmiah Komputer Grafis*, vol. 15, no. 1, pp. 10–18, 2022.
- [19] F. Hutagaol, A. H. Nasyuha, and P. Purwadi, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Proyek Jasa Kontruksi Bangunan Dengan Menggunakan Metode Complex Proportional Assesment (COPRAS) Pada CV. Karya Makmur Persada,” *J. Cyber Tech*, vol. 3, no. 1, 2020.
- [20] S. R. Tanjung, M. Mesran, S. Sarwandi, and M. V. Siagian, “Penerapan Metode COPRAS dan ENTROPY dalam Pemilihan Anggota Badan Pengawas Pemilihan Umum (BAWASLU),” *J. Informatics Management and Information Technology*, vol. 1, no. 2, pp. 48–59, 2021.
- [21] I. Firmandana, M. Ramadhan, and S. Sobirin, “Penerapan Metode COPRAS Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Ketua Pengkot Taekwonodo,” *J. Cyber Tech*, vol. 3, no. 4, pp. 748–757, 2020.
- [22] G. Ginting, S. Alvita, M. Mesran, A. Karim, M. Syahrizal, and N. K. Daulay, “Penerapan Complex Proportional Assessment (COPRAS) Dalam Penentuan Kepolisian Sektor Terbaik,” *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer dan Informatika)*, vol. 4, no. 2, pp. 616–631, 2020.
- [23] L. Irvana and N. Mariana, “Penerapan Metode COPRAS Untuk Pemilihan SMK Jurusan TKJ Kota Semarang,” *J. Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, vol. 11, no. 2, pp. 201–207, 2022.
- [24] D. Alamsyah, R. Nuraini, and M. Bagir, “Implementasi Metode Complex Proportional Assesment (COPRAS) Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Bluetooth Audio Transmitter,” *J. Comput. Syst. Inform.*, vol. 3, no. 3, pp. 123–132, 2022.

BIODATA PENULIS



M. Faisal Afiff Tarigan, e-mail: afief.rider@gmail.com. M. Faisal Afiff Tarigan adalah seorang akademisi dan profesional di bidang Manajemen. Saat ini, beliau mengajar di STIT Hamzah Al-Fansuri Sibolga Barus (STIT HASIBA). Faisal Afiff Tarigan dikenal atas kontribusinya dalam pengembangan strategi manajemen dan pengajaran di bidang manajemen, serta aktif dalam berbagai kegiatan akademis dan penelitian di bidang ini.



Sulystiani, e-mail: sulystiani658@gmail.com. Penulis menempuh pendidikan sekolah menengah atas di SMA NEGERI 2 Kota Tebing Tinggi selama tiga tahun dengan jurusan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) yang kemudian selesai pada 2020, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Pada Fakultas Sains dan Teknologi dengan jurusan Sistem Informasi.



Septia Ona Sutra, e-mail: septiaonasutra17@gmail.com. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Sungai Geringging Padang selama 3 tahun dengan jurusan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) yang kemudian selesai pada tahun 2020, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Pada Fakultas Sains dan Teknologi dengan jurusan Sistem Informasi

How to cite:

M. F. A. Tarigan, S. Sulystiani, and S. O. Sutra, “Analysis of the Influence of Product Quality on Women’s Sandals and Shoes Purchase Decisions Using the COPRAS Method”, *SPK dengan Aplikasi*, vol. 4, no. 1, pp. 1–7, Mar. 2025.